

Analisis Profitabilitas dan kelayakan Usaha Tani Cabai Rawit Hijau Varietas Pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur

Analysis of Profitability and Feasibility of Farming Business Pelita 8 F1 Variety in Sukamulia District, East Lombok Regency

Lalu Muhammad Pajri Aryadi^{1*}, Tajidan Tajidan¹, Aeko Pria Utama FR¹

¹(Mahasiswa SI, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²(Dosen Pembimbing, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

*corresponding author, email: danijayadi389@gmail.com

ABSTRAK

Cabai rawit merupakan jenis sayur-sayuran alami yang terkenal dan banyak dikonsumsi sebagai bumbu masakan. Cabai jenis ini banyak ditanam oleh petani di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur karena masyarakat mempunyai permintaan pemanfaatan yang luas, tidak hanya dalam skala dalam negeri tetapi juga dalam skala industri dan diekspor ke luar negeri. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui profitabilitas usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. (2) Untuk mengetahui kelayakan usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. (3) Untuk mengetahui kendala yang di hadapi oleh petani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas usaha tani cabai rawit hijau di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur sebesar 145%. Nilai Profitabilitas ini lebih besar dari suku bunga deposito Bank BRI sebesar 0,4% per bulan atau 2,4% per 6 bulan atau per musim tanam. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas usaha tani cabai rawit hijau menguntungkan. (2) Nilai R/C Ratio usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur sebesar 2.33 (R/C Ratio >1), sehingga dapat dikatakan usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia yaitu layak untuk diusahakan. (3) Kendala dalam usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur adalah serangan hama seperti lalat buah, ulat, kutu daun, dan kutu kebul. Serangan penyakit seperti busuk akar, busuk batang, dan layu fusarium.

Kata kunci: cabai_rawit; profitabilitas; kelayakan; finansial

ABSTRACT

Cayenne pepper is a type of natural vegetable that is well known and widely consumed as a cooking spice. This type of chili is widely planted by farmers in Sukamulia District, East Lombok Regency because the community has a wide demand for use, not only on a domestic scale but also on an industrial scale and exported abroad. This research aims (1) To determine the profitability of green cayenne pepper farming of the Pelita 8 F1 variety in Sukamulia District, East Lombok Regency. (2) To determine the feasibility of farming green cayenne peppers of the Pelita 8 F1 variety in Sukamulia District, East Lombok Regency. (3) To find out the obstacles faced by green cayenne pepper farmers of the Pelita 8 F1 variety in Sukamulia District, East Lombok Regency. The research results show that (1) The profitability of green cayenne pepper farming in Sukamulia District, East Lombok Regency is 145%. This profitability value is greater than the BRI Bank deposit interest rate of 0.4% per month or 2.4% per 6 months or per planting season. This shows that the average profitability of green cayenne pepper farming is profitable. (2) The R/C Ratio value of the Pelita 8 F1 variety green cayenne pepper farming in Sukamulia District, East Lombok Regency is 2.33 (R/C Ratio >1), so it can be said that the Pelita 8 F1 variety green cayenne pepper farming in Sukamulia District is feasible for attempted. (3) Obstacles in farming green cayenne peppers of the Pelita 8 F1 variety in Sukamulia District, East Lombok Regency are pest attacks such as fruit flies, caterpillars, aphids and whitefly. Disease attacks such as root rot, stem rot and fusarium wilt.

Keywords: cayenne; profitability; financial; feasibility

PENDAHULUAN

Kecamatan Sukamulia merupakan salah satu sentra produksi cabai rawit di Kabupaten Lombok Timur dari 21 Kecamatan. Diketahui bahwa produksi cabai rawit pada tahun 2022 di Kecamatan Sukamulia dengan produksi 4.273,96 kwintal, produktivitas 23.01 ton dan luas panen 171.38 hektar (Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Timur, 2023).

Tabel 1.

Jumlah Petani dan Luas Tanam Usaha tani Cabai Rawit Hijau Varietas Pelita 8 F1 Per Desa di Kecamatan Sukamulia Tahun 2022

No	Desa / Kelurahan	Petani	Luas Tanam (ha)
1	Setanggor	9	8.95
2	Jantuk	-	-
3	Padamara	31	18.82
4	Dasan Lekong	-	30.7
5	Sukamulia	19	20.2
6	Sukamulia Timur	-	15.72
7	Paok Pampang	27	19.75
8	Setanggor Selatan	-	-
9	Nyiur Tebel	5	2.55
Jumlah		91	116,66

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Sukamulia

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa Desa Padamara merupakan desa yang memiliki jumlah petani terbanyak kemudian disusul dengan Desa Paok Pampang. Desa Padamara memiliki jumlah petani sebanyak 31 orang dengan luas lahan 18.82 ha kemudian Desa Paok Pampang memiliki jumlah petani sebanyak 27 orang dengan luas lahan 19.75 ha.

Cabai rawit merupakan salah satu jenis cabai yang banyak dikonsumsi sebagai bumbu masakan sehari-hari yang dapat meningkatkan selera makan sebagian orang. Tanaman cabai tidak memerlukan persyaratan pertumbuhan yang sangat spesifik, secara umum tanaman cabai rawit dapat ditanam hampir di mana saja di Indonesia. Saat ini budidaya cabai umumnya masih dilakukan dalam skala kecil karena hak kepemilikan lahan petani relatif terbatas (Setiadi, 2005).

Cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 tergolong salah satu komoditas tanaman hortikultura yang sering dibudidayakan oleh petani di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. Budidaya cabai rawit di Kecamatan Sukamulia memerlukan sejumlah faktor produksi antara lain lahan, sarana produksi (bibit, pupuk dan obat-obatan, serta tenaga kerja). Dalam melaksanakan kegiatan menanam cabai Pertama, petani harus mempertimbangkan penggunaan faktor produksi/input berupa pupuk, benih, mulsa plastic, obat-obatan, tenaga kerja dan luasnya sesuai dengan luas lahan yang ditanami agar-agar mampu menghasilkan output yang tinggi dan pendapatan yang cukup. Namun Faktanya, sebagian besar petani belum melakukan perhitungan secara matang, memberikan kontribusi yang sesuai agar pemanfaatannya optimal. Jadi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, petani harus mempertimbangkan pemanfaatannya tepat dan menggabungkannya secara efisien. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang. **“Analisis Profitabilitas dan Kelayakan Finansial Usaha Tani Cabai Rawit Hijau Varietas Pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur”**.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui profitabilitas usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur; (2) Untuk mengetahui kelayakan finansial usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur; (3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh petani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur.

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif metode yang memusatkan perhatian pada pemecahan permasalahan yang ada dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menganalisis, menafsirkan

dan menarik kesimpulan. Jenis data yang digunakan meliputi data kuantitatif dan kualitatif dengan sumber data adalah data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2005).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah usaha tani cabai rawit hijau varietas Pelita 8 F1 Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur. Penentuan lokasi sampel penelitian digunakan *proposive sampling* yaitu di Desa Padamara dan Desa Paok Pampang dengan pertimbangan desa tersebut merupakan desa yang memiliki jumlah petani cabai rawit hijau pelita 8 F1 terbanyak. Analisis data Profitabilitas dan kelayakan Finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dibahas dalam penelitian ini meliputi umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, pengalaman berusaha tani dan luas lahan.

Tabel 2.

Karakteristik Responden Menurut Kisaran Umur Responden Pada Usaha Tani Cabai Rawit Hijau di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024.

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase %
1	21-30	3	10
2	31-40	4	13
3	41-50	9	30
4	51-60	12	40
5	61-70	2	7
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa umur 21-30 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 10%, umur 31-40 tahun berjumlah 4 orang dengan presentase 13%, umur 41-50 tahun berjumlah 9 orang dengan persentase 30%, kemudian umur 51-60 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase 40%, dan terakhir pada kisaran umur 60-70 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden pada usaha tani cabai rawit hijau di Kecamatan Sukamulia dalam keadaan umur produktif, dimana mereka masih mampu bekerja dengan kematangan *skill* yang cukup baik diikuti kemampuan fisik yang mendukung.

1. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan merupakan gambaran secara umum untuk melihat kualitas SDM yang ada di suatu wilayah. Hal itu karena pendidikan berpengaruh positif dalam pengetahuan dan keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden sebanyak 40% adalah pendidikan sekolah menengah atas. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan Pada Usaha tani Cabai Rawit Hijau di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tamat SD	4	13
2	Tamat SMP	9	30
3	Tamat SMA	12	40
4	Perguruan Tinggi	5	17
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden tamat SD berjumlah 4 orang dengan persentase 13%, tamat SMP berjumlah 9 orang dengan persentase 30%, kemudian tamat SMA berjumlah 12 orang dengan persentase 40%, dan perguruan tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 17%.

2. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota keluarga akan memengaruhi besarnya biaya hidup yang harus ditanggung. Jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Tanggungan Usaha tani Responden Pada Usaha Tani Cabai Rawit Hijau Varietas Pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024.

No	Anggota (orang)	Jumlah(orang)	Persentase %
1	1-2	19	63
2	3-4	11	37
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat jumlah tanggungan keluarga 1-2 orang sebanyak 19 responden dengan persentase 63% dan jumlah tanggungan 3-4 orang sebanyak 11 responden dengan persentase 37%. Hal tersebut berarti petani yang menjadi responden ini tergolong dalam keluarga kecil karena jumlah anggota keluarganya berada paling banyak pada kisaran di 1-3 orang (Irfandi M.R, 2023).

3. Pengalaman Usaha Tani Responden

Petani dikatakan semakin matang jika pengalaman berusahatani juga lebih lama, sehingga pengetahuan akan berusaha tani semakin banyak. Karena selalu belajar dari kekurangan dan kelebihan dari cara-cara yang diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya. Pengalaman usaha tani responden dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Pengalaman Usaha Tani Responden Pada Usaha Tani Cabai Rawit Hijau Varietas Pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024.

No	Pengalaman Usaha Tani (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 10	10	33
2	10-20	13	43
3	>20	7	23
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa pengalaman usaha tani <10 tahun terdapat 10 orang dengan persentase 33%, kemudian pengalaman usaha tani 10-20 orang dengan persentase 43%, dan pengalaman usaha tani >20 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 23%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di Kecamatan Sukamulia kabupaten Lombok Timur pengalaman usaha tani responden cukup berpengalaman. Artinya semakin lama pengalaman usaha tani cabai rawit maka akan mempermudah petani dalam mengolah lahan usaha tani dan menghasilkan produksi yang maksimal.

4. Luas Lahan Responden

Luas lahan merupakan faktor produksi yang memengaruhi jumlah produksi, semakin luas lahan yang ditanam maka semakin besar produksi yang diperoleh begitupun sebaliknya, semakin kecil luas lahan yang ditanami semakin sedikit produksi yang diperoleh. Luas lahan petani responden di Kecamatan Sukamulia dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6.
Karakteristik Responden Menurut Luas Lahan Responden Pada Usaha Tani Cabai Rawit Hijau di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024.

No	Luas Lahan Garapan (Ha)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0,01-0,10	23	77
2	0,11-0,20	7	23
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 6. dapat dilihat bahwa responden berada pada kisaran luas lahan 0,01-0,10 ha yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 77%, dan kisaran luas lahan 0,11-0,20 ha sebanyak 7 Orang dengan persentase 23%. Status kepemilikan lahan dan Luas lahan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi besarnya biaya produksi yang akan dikeluarkan petani. Namun penggunaan yang luas akan berpengaruh terhadap tingginya produksi dan pendapatan yang diterima oleh petani responden itu sendiri.

5. Pekerjaan Pokok dan Pekerjaan Sampingan

Pekerjaan pokok merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh petani responden di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur dengan waktu terbanyak. Sedangkan pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh petani

responden untuk menambah pendapatan guna memenuhi kebutuhan lainnya. Secara lebih jelas pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan petani responden dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7.
Pekerjaan Pokok dan Pekerjaan Sampingan Responden Pada Usaha Tani Cabai Rawit di Kecamatan Sukamulia Tahun 2024

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pekerjaan Pokok		
	a. Petani	21	70
	b. PNS	1	3
	c. Kuli Bangunan	2	7
	d. Buruh Tani	4	13
	e. Pedagang	2	7
	Jumlah	30	100
2	Pekerjaan Sampingan		
	a. Petani	9	30
	b. Pedagang	4	13
	c. Kuli Bangunan	1	3
	d. Wiraswasta	1	3
	e. Buruh Tani	4	13
	f. Tidak ada	11	37
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 7. pekerjaan pokok petani responden terbanyak adalah sebagai petani sebanyak 23 orang dengan persentase 70%, sedangkan pekerjaan pokok terkecil adalah sebagai PNS sebanyak 1 dengan persentase 3%. Pekerjaan sampingan petani responden adalah sebagai petani sebanyak 9 orang dengan persentase 30%, pedagang sebanyak 4 orang dengan persentase 13%, kuli bangunan sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, wiraswasta sebanyak 1 orang dengan persentase 3%, kemudian buruh tani sebanyak 4 orang dengan persentase 13% dan terakhir tidak ada pekerjaan sampingan sebanyak 11 orang dengan persentase 37%.

Analisis Biaya Usaha Tani Cabai Rawit

Biaya produksi adalah total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi usaha tani cabai rawit hijau. Adapun yang termasuk biaya produksi meliputi biaya variabel (biaya bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja) dan biaya tetap (pajak lahan, biaya penyusutan alat).

1. Biaya Variabel

Biaya variabel yang digunakan usaha tani cabai rawit hijau di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur meliputi: bibit, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Rata-rata penggunaan biaya variabel dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8.
Biaya Variabel pada Usaha Tani Cabai Rawit Hijau di Kecamatan Sukamulia Tahun 2024

No	Biaya Variabel	Total Biaya Per LLG (Rp)	Total Biaya Per Ha (Rp)	Persentase (%)
1	Bibit (Batang)	421.900	5.479.221	11
2	Pupuk(Kg)	786.533	10.214.719	20
3	Pestisida(Kg)	527.167	6.846.320	13
4	Tenaga Kerja(Rp)	2.258.667	29.333.333	57
	Jumlah	3.994.267	51.873.593	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Dari Tabel 8. di atas dapat dilihat bahwa biaya tenaga kerja merupakan biaya tertinggi yang dikeluarkan dalam biaya variabel tersebut yaitu sebesar Rp 2.258.667/LLG atau Rp 29.333.333/ha dengan persentase 57%. Hal ini dikarenakan dalam budidaya usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 memerlukan banyak tenaga kerja untuk persiapan lahan, pengolahan lahan, pengairan, penanaman, Pemupukan, penyemprotan, pemanenan. Tenaga kerja yang digunakan berasal dari tenaga kerja dalam keluarga dan luar keluarga.

2. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya selalu sama meskipun jumlah produksi berubah-ubah. Biaya tetap yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pajak lahan dan biaya penyusutan alat yang dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9.
Biaya Tetap Pada Usaha Tani Cabai Rawit Hijau di Kecamatan Sukamulia Tahun 2024.

No	Biaya Tetap	Biaya Per LLG (Rp)	Biaya PerHa (Rp)	Presentase (%)
1	Pajak Lahan (Rp)	3.850	50.000	1
2	Penyusutan Alat (Rp)	463.576	6.020.462	99
	Jumlah	467.426	6.070.462	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 9. dapat dilihat bahwa rata-rata biaya pajak lahan pada usaha tani cabai rawit hijau di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur yang dikeluarkan sebesar Rp 3.850/LLG atau Rp 50.000/ha dengan persentase 1%, dan rata-rata biaya penyusutan alat sebesar Rp 463.576/LLg atau Rp 6.020.462/ha dengan persentase 99%. Sehingga diketahui total rata-rata biaya tetap pada usaha tani cabai rawit hijau di Kecamatan Sukamulia sebesar Rp 467.426/LLG atau Rp 6.070.462/ha.

3. Total Biaya Produksi

Total biaya produksi merupakan jumlah biaya variabel dan jumlah biaya tetap. Total biaya produksi dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10.
Rata-rata Biaya Produksi Usaha Tani Cabai Rawit Hijau di Kecamatan Sukamulia Tahun 2024

No	Jenis Biaya	Per LLG (Rp)	Per Ha (Rp)	Presentase (%)
1	Biaya Variabel	3.994.267	51.873.593	90
2	Biaya Tetap	467.426	6.070.462	10
	Jumlah	4.461.709	57.944.055	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 10. menunjukkan bahwa Biaya variabel yang dikeluarkan sebesar Rp3.994.267/LLG atau Rp 51.873.593/ha dengan persentase 90%, dan biaya tetap yang dikeluarkan untuk usaha tani cabai rawit ini sebesar Rp467.426/LLG atau Rp6.070.462/ha dengan persentase 10%.

4. Penerimaan

Penerimaan yaitu jumlah produksi dikalikan dengan harga produksi dengan satuan (Rp). Untuk mengetahui rata-rata penerimaan usaha tani cabai rawit hijau di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11.
Rata-rata Produksi, Harga, dan Penerimaan Usaha Tani Cabai Rawit Hijau di Kecamatan Sukamulia Tahun 2024

No	Uraian	Per LLG (Rp/Kg)	Per Ha (Rp/Kg)
1	Produksi (Kg)	520	6.754
2	Harga (Rp/Kg)	20.000	20.000
3	Penerimaan (Rp)	10.401.333	135.081.744

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 11. menunjukkan bahwa rata-rata produksi cabai rawit hijau di Kecamatan Sukamulia sebesar 520/LLG kg atau 6.754/ha kg, rata-rata harga per kg sebesar Rp20.000/LLG atau Rp20.000/ha dan rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp10.401.333/LLG atau Rp135.081.744/ha.

5. Keuntungan

Keuntungan adalah suatu penghasilan bersih yang diterima oleh petani setelah dikurangi dengan biaya-biaya produksi. Besarnya jumlah keuntungan yang diterima tergantung dari besarnya biaya produksi dan nilai produksi dari usaha tani itu sendiri. Untuk mengetahui secara rinci rata-rata keuntungan usaha tani cabai rawit hijau dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12.
Rata-rata Keuntungan Usaha Tani Cabai Rawit Hujau di Kecamatan Sukamulia Tahun 2024

No	Uraian	Per LLG (Rp)	Per Ha (Rp)
1	Penerimaan (Rp)	10.401.333	135.081.744
2	Biaya Variabel (Rp)	3.994.267	51.873.593
3	Biaya Tetap (Rp)	467.426	6.070.462
4	Biaya Produksi (Rp)	4.461.709	57.944.055
5	Keuntungan (Rp)	6.466.281	83.977.355

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 12. dapat dilihat bahwa rata-rata penerimaan untuk usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia sebesar Rp10.401.333/LLG atau Rp135.081.744/ha, total biaya variabel sebesar Rp3.994.267/LLG atau Rp51.873.593/ha, total biaya tetap sebesar Rp467.426/LLG atau Rp6.070.462/ha, kemudian biaya produksi sebesar Rp4.461.709/LLG atau Rp57.944.055/ha, dan Keuntungan sebesar Rp6.466.281/LLG atau Rp83.977.355/ha untuk satu kali musim tanam.

6. Analisis Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan keuntungan yang diperoleh dari perbandingan antara keuntungan dan biaya produksi. Usaha tani dikatakan menguntungkan yaitu jika nilai profitabilitas lebih besar dari nilai suku bunga deposito bank dan sebaliknya usaha tani dikatakan rugi yaitu usaha tani yang nilai profitabilitasnya lebih kecil dari nilai suku bunga deposito bank. Adapun nilai suku bunga pinjaman bank (BRI) yang berlaku yaitu 6% per tahun atau 0,4% per bulan, umur cabai rawit hijau 6 bulan sehingga suku bunga depositonya 2,4% per 6 bulan (Riyanto B, 2001). Analisis Profitabilitas usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13.
Analisis Profitabilitas Usaha Tani Cabai Rawit di Kecamatan Sukamulia Tahun 2024

No	Uraian	Per LLG	Per Ha
1	Biaya Produksi (Rp)	4.461.709	57.944.055
2	Keuntungan (Rp)	6.466.281	83.977.355
3	Profitabilitas (%)	145	145

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 13. dapat dilihat bahwa rata-rata nilai profitabilitas usaha tani cabai rawit hijau di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur sebesar 145%. Nilai Profitabilitas ini lebih besar dari suku bunga deposito Bank BRI sebesar 0,4% per bulan atau 2,4% per 6 bulan atau per musim tanam. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas usaha tani cabai rawit hijau tinggi atau menguntungkan karena lebih dari tingkat suku bunga bank BRI.

7. Kelayakan Usaha

Dalam melakukan analisis usaha tani, analisis R/C ratio perlu dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha tani yang akan dikelola oleh petani. Apabila $R/C > 1$, maka usaha tani tersebut layak untuk diusahakan, bila $R/C < 1$, maka usaha tani tersebut tidak layak dilakukan, bila $R/C = 1$, maka usaha tani tersebut berada pada titik impas yang artinya tidak mendapat keuntungan atau kerugian (Kasmir dan Jafar, 2012). Adapun nilai R/C pada usaha tani cabai rawit dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14.
Kelayakan Usaha Tani Cabai Rawit Hujau di Kecamatan Sukamulia Tahun 2024

No	Uraian	Per LLG	Per Ha
1	Penerimaan (Rp)	10.401.333	135.081.744
2	Biaya Produksi (Rp)	4.461.709	57.944.055
3	R/C Ratio	2.33	2.33

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 14. dapat dilihat bahwa rata-rata R/C Ratio sebesar 2.33 yang artinya setiap Rp1 biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp2.33 Sehingga usaha tani yang dijalankan oleh petani sampel di daerah penelitian dapat dikatakan layak karena lebih dari > 1 .

8. Kendala Dalam Usaha Tani Cabai Rawit Hijau Varietas Pelita 8 F1

Adapun kendala dalam budidaya cabai hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur antara lain serangan hama dan serangan penyakit.

Tabel 15.

Kendala Yang Dihadapi Oleh Usaha tani Cabai Rawit Hijau Di Kecamatan Sukamulia Tahun 2024

No	Kendala	Jumlah (orang)	Persentase %
1	Serangan Hama	18	60
2	Serangan Penyakit	12	40
3	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 15. dapat dilihat bahwa pada usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur terdapat dua kendala yang dialami petani atau responden yaitu serangan hama sebanyak 18 orang dengan persentase 60% dan serangan penyakit sebanyak 12 orang dengan persentase 40%.

1). Serangan Hama

Serangan hama pada usaha tani cabai rawit hijau seperti: ulat, lalat buah kutu daun, tungau dan kutu kebul. Petani melakukan pengendalian dengan menggunakan bahan kimia seperti insektisida, fungisida, dan herbisida. Agar usaha tani cabai rawit hijau mendapatkan hasil produksi yang tinggi .

2). Serangan Penyakit

Serangan penyakit pada usaha tani cabai rawit hijau seperti busuk akar, busuk batang, jamur dan layu fusarium yang biasanya terjadi pada musim hujan sehingga menyebabkan kurangnya hasil produksi petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Profitabilitas usaha tani cabai rawit hijau di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur sebesar 145%. Nilai Profitabilitas ini lebih besar dari suku bunga deposito Bank BRI sebesar 0,4% per bulan atau 2,4% per 6 bulan atau per musim tanam. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata profitabilitas usaha tani cabai rawit hijau menguntungkan.

Nilai R/C Ratio usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur sebesar 2.33 (R/C Ratio >1), sehingga dapat dikatakan usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia yaitu layak untuk diusahakan. Kendala dalam usaha tani cabai rawit hijau varietas pelita 8 F1 di Kecamatan Sukamulia Kabupaten Lombok Timur adalah serangan hama seperti lalat buah, ulat, kutu daun, dan kutu kebul. Serangan penyakit seperti busuk akar, busuk batang, dan layu fusarium. Kemudian cuaca dan iklim.

Diharapkan bagi petani cabai rawit untuk meningkatkan produksi dengan perawatan yang lebih intensif, pemilihan bibit unggul, pemupukan berkala dan pengendalian hama penyakit sehingga pendapatan yang diperoleh petani akan lebih meningkat. Dalam upaya meningkatkan pengetahuan petani, diharapkan kepada pemerintah khususnya penyuluh pertanian agar mampu memberikan pelatihan kepada petani agar dapat meningkatkan pengetahuan petani.

Daftar Pustaka

- Balai Penyuluhan Pertanian. 2022. Petani dan Luas Panen Cabai Rawit. Kabupaten Lombok Timur
- Dinas Pertanian. 2023. Laporan Tahunan Bidang Hortikultura. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lombok Timur.
- Irfandi, M.R. 2023. Analisis Profitabilitas Usahatani Semangka Di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, Skripsi. Program Studi Agribisnis, Univ. Mataram, Mataram.
- Kasmir & Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Ed. 8. Jakarta: Kencana.
- Riyanto B, 2001. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Setiadi. 2005. *Jenis dan Budidaya Cabai Rawit*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Bandung: CV. ALFABETA.